Perancangan Basis Data

**Oleh :** Diana Effendi, S.T., M.T

(Digunakan di lingkungan sendiri, sebagai buku ajar

mata kuliah Perancangan Basis data)

****

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Program Studi Manajemen Informatika

Universitas Komputer Indonesia

1. **Pertemuan 1**
	1. Sistem perkuliahan
2. Perkuliahan diselenggarakan 14 kali pertemuan (2 SKS)
3. Perkuliahan diselenggarakan 14 kali pertemuan (2 SKS)
4. Wajib kehadiran Mahasiswa 80% (-3 kali tidak masuk)
5. Materi perkuliahan akan diberikan salinannya kepada Mahasiswa
6. Mahasiswa dianjurkan membawa flashdisk
7. Batas keterlambatan 15 menit setelah perkuliahan dimulai
8. Mahasiswa diperbolehkan berkonsultasi dengan dosen; mengenai materi perkuliahan secara personal atau kelompok di luar jam perkuliahan (tatap muka; via email; kuliah online)
9. Mengikuti tata tertib Lab
10. Tidak diperbolehkan menggunakan perangkat komunikasi selama perkuliahan (setting silent/vibrate)
11. Bersikap sopan dan tidak mengganggu keberlangsungan perkuliahan
12. Tersedia waktu Shalat bagi yang beragama Islam.
	1. Tujuan dan cakupan materi perkuliahan

Cakupan atau ruang lingkup materi perlu ditentukan untuk mengetahui apakah materi yang akan diajarkan terlalu banyak, terlalu sedikit, atau telah memadai sehingga terjadi kesesuaian dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran

* 1. Silabus

**Minggu ke 1 : Pengantar perkulihan**

Sistem Perkuliahan| Tujuan dan cakupan materi perkuliahan| Silabus| Pemberitahuan daftar pustaka| Tinjauan ulang mata kuliah prasyarat.

 **Minggu ke 2 : Sistem Basis Data**

Pengenalan basis data| komponen system basis data| Abstraksi basis data| Bahasa basis data| Struktur sistem basis data| Siklus hidip perancanagan basis data.

**Minggu ke 3 : Basis Data Relasional**

Definisi basis data relasional| Elemen basis data relasional| Istilah-istilah basis data relasional| Sifat relasi.

**Minggu ke 4 : Normalisasi Data**

Pengantar normalisasi| Anomali| Depedensi| Bentuk normal.

**Minggu ke 5 : Praktikum 1: Normalisasi Data**

 Analisis sistem informasi dan menyelesaikan sebuah kasus normalisasi.

**Minggu ke 6 : Pemodelan Data**

Membuat Model Entity-Relationship (E-R) 2. Varian entitas| Varian atribut| Varian relasi| Spesialisasi dan generalisasi| Agregasi| Asosiatif| Tahapan pembuatan diagram Entity-Relationship (E-R)| Masalah pada model Entity-Relationship (E-R).

**Minggu ke 7 : Praktikum 2: Pemodelan Data**

Normalisasi data hasil praktikum 1| Pembangunan diagram Entity-Relationship (E-R).

**Minggu ke 8 : Ujian Tengah Semester**

**Minggu ke 9: Penerapan Basis Data**

Transformasi diagram Entity-Relationship (E-R) ke basis data fisik| Relasi table| Struktur file | Kodifikasi| Aplikasi basis data.

**Minggu ke 10: Denormalisasi Basis Data**

Redundansi dan bentuk-bentuk denormalisasi| Atribut turunan| Atribut yang berlebihan| Tabel rekapitulasi.

**Minggu ke 11: Bahasa Query**

 Data Definition Language (DDL)| Data Manipulation Language (DML).

**Minggu ke 12 : Pengamanan Basis Data**

Pemberian otoritas| Perintah SQL untuk pengamanan basis data| Penyandian (Enkripsi)| Pemeliharaan integritas basis data .

**Minggu ke 13 : Persentasi Tugas Kelompok**

Pengumpulan laporan perancangan basis data| Persentasi hasil perancangan basis data| Tanya jawab.

**Minggu ke 14 : Persentasi Tugas Kelompok**

Pengumpulan laporan perancangan basis data| Persentasi hasil perancangan basis data| Tanya jawab.

**Minggu ke 15 : Persentasi Tugas Kelompok**

Pengumpulan laporan perancangan basis data| Persentasi hasil perancangan basis data| Tanya jawab.

**Minggu ke 16 : Ujian Akhir Semester**

1. **Basis Data Relasional**
	1. Definisi basis data relasional

Model Data Relasional adalah model data yang ditemukan oleh E.F. Codd berdasarkan teori relasional seperti aljabar dan kalkulus relasional. Model data ini menggunakan tabel berdimensi dua (sering disebut dengan relasi / table) untuk menggambarkan sebuah berkas data dan menggunakan kunci tamu (foreign key) untuk menghubungkan suatu tabel dengan tabel yang lain.

Contoh table dan keterhubunganya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NPM** | **Nama** | **Alamat** |
| 10156621 | Nurhayati | Bekasi |
| 10177581 | Rosalin | Bekasi |
| 20119877 | Beni | Depok |
| 35528899 | Prameswari | Bogor |
| 43221234 | Pipit | Jakarta |
| 53341150 | Wira | Jakarta |

MHS

Nilai\_akademik

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NPM** | **KDMK** | **MID** | **FINAL** |
| 10156621 | KD123 | 70 | 80 |
| 10177581 | KK234 | 75 | 85 |
| 20119877 | KK234 | 65 | 70 |
| 35528899 | KU321 | 90 | 85 |
| 43221234 | KD123 | 80 | 85 |
| 53341150 | KU321 | 65 | 90 |
| 53341150 | KK234 | 75 | 95 |

* 1. Elemen basis data relasional

Elemen-elemen basis data relasional terdiri dari:

1. Tabel

Tabel merupakan kumpulan informasi secara logis yang terkait dan diperlakukan sebagai unit. Setiap tabel selalu terdiri atas lajur vertikal yang biasa disebut dengan kolom atribut (column/field) dan lajur horizontal yang biasa disebut dengan baris data (row/record). Disetiap pertemuan kolom atribut dan baris data ditempatkan item-item data (satuan data terkecil).

KOLOM (FIELD)

BARIS (RECORD)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO\_PELANGGAN | NAMA\_PELANGGAN | ALAMAT\_PELANGGAN |
| 1 | RIAN | POJOK |
| 2 | SOBRI | LEMBANG |
| 3 | GATOT | CIKAHURIPAN |

1. Kolom (field)

Kolom merupakan atribut data yang ada pada suatu tabel. Pada gambar 1 tabel pelanggan memiliki 3 atribut data (kolom) diantaranya no\_pelanggan, nama\_pelanggan, almt\_pelanggan.

1. Baris (record)

Suatu tabel terdiri dari baris (record) yang mengisi setiap kolom (field). Baris adalah kejadian tunggal yang berisi data di dalam tabel. Setiap baris diperlakukan sebagai unit tunggal. Pada gambar 1 tabel pelanggan terdapat 3 baris berisi informasi setiap individu pelanggan yang dijelaskan oleh kolom diatasnya.

1. Kunci

Pada umumnya terdapat dua jenis kunci diantaranya kunci utama (primary key) dan kunci tamu (foreign key). Kunci utama adalah suatu kolom yang memiliki nilai unik dan digunakan untuk mengidentifikasi setiap baris di dalam tabel. Karena sifatnya yang unik maka dapat digunakan sebagai acuan dalam menampilkan, mengubah dan menghapus baris data. Dengan adanya kunci utama ini juga dapat mencegahterjadinya duplikasi data karena sifatnya yang unik. Kunci utama memiliki karakteristik sebagai berikut:

* Mandatory; bahwa kolom yang menjadi kunci utama tidak boleh menyimpan nilai null karena dapat menyebabkan duplikasi baris data.
* Unique; nilai dari kunci utama bersifat unik atau tidak ada kesamaan dengan nilai lainnya. Seperti contoh pada gambar 1 tabel pelanggan kolom no\_pelanggan merupakan kunci utama karena nilainya yang unik (tidak sama dengan yang lainnya) sedangkan nama\_pelanggan tidak bisa dijadikan sebagai kunci utama karena ada kemungkinan nama yang sama untuk setiap pelanggan yang berbeda.
* Stable; nilai dari kunci utama bersifat stabil atau tidak berubah-ubah. Seperti contoh pada gambar 1 tabel pelanggan kolom no\_pelanggan merupakan kunci utama karena nilainya stabil (tidak berubah-ubah) sedangkan alamat\_pelanggan memungkinkan nilainya berubah apabila pelanggan yang bersangkutan pindah rumah.
* Short; memiliki sedikit karakter, karena dapat berpengaruh pada ruang penyimpanan yang sedikit, pencarian data menjadi lebih cepat, dan meminimalisir dalam kesalahan pemanggilan serta memasukan data. Seperti contoh pada gambar 1 tabel pelanggan kolom no\_pelanggan memiliki jumlah karakter yang lebih sedikit ketimbang dengan alamat\_pelanggan

* 1. Istilah-istilah basis data relasional



1. Entitas (Entity) :

merupakan suatu objek yang dapat dibedakan dari yang lainnya dan dapat diwujudkan dalam basis data. Objek tersebut dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa. Contoh entitas dalam lingkungan universitas, terdiri dari : mahasiswa, mata kuliah dsb. Kumpulan dari entitas disebut himpunan entitas, contoh : semua mahasiswa.



1. Relasi (Relation) :

merupakan suatu tabel yang terdiri dari beberapa kolom dan baris. Relasi menunjukkan adanya korelasi di antara sejumlah entitas yang asalnya dari himpunan entitas yang berbeda.



 Contoh : tabel nilai mahasiswa, tabel mata kuliah dsb.

1. Atribut (Attribute) :

 merupakan kolom yang terdapat dalam sebuah relasi (field). Atribut mendeskripsikan setiap karakter yang menjadi ciri suatu entitas.



1. Tuple : merupakan baris yang terdapat dalam sebuah relasi (record) atau kumpulan elemen-elemen yang saling terkait menginformasikan suatu entitas secara lengkap.
2. Domain : merupakan kumpulan nilai yang valid dari satu atau lebih atribut (field).
3. Derajat (Degree) : merupakan banyaknya atribut / kolom yang terdapat dalam suatu relasi (tabel).
4. Kardinalitas (Cardinality) : merupakan banyaknya tuple / baris yang terdapat dalam sebuah relasi (tabel).
5. Kunci Kandidat

Kunci kandidat adalah sebuah atribut atau gabungan beberapa atribut yang digunakan untuk membedakan antara satu tuple dengan tuple lainnya. Dengan kata lain kunci tersebut dapat bertindak sebagai identitas yang unik bagi baris-baris dalam suatu relasi.

1. Kunci Primer/Utama

Kunci primer atau kunci utama adalah kunci kandidat yang dipilih sebagai identitas untuk membedakan satu tuple dengan tuple lain dalam suatu relasi. Perlu diketahui dalam basis data relasional, sebuah relasi harus memiliki satu kunci primer saja

1. Kunci Asing/Tamu

Kunci asing atau kunci tamu adalah sebuah atribut atau gabungan dari beberapa atribut dalam suatu relasi yang merujuk (merefrensi) ke kunci primer relasi lain. Kunci asing dalam suatu relasi yang mengacu pada kunci primer milik relasi lain merupakan perwujudan untuk membentuk hubungan antar relasi.

* 1. Sifat relasi

Relasi disini diartikan sebagai sebuah tabel yang memiliki 2 dimensi yang terdiri atas sejumlah kolom/atribut dan sejumlah baris data. Relasi pada basis data relasional memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

1. Setiap relasi dalam basis data harus memiliki nama yang unik (tidak kembar).
2. Setiap sel (perpotongan antara baris dan kolom) dalam relasi harus bersifat atomic (bernilai tunggal).
3. Setiap nama kolom/atribut dalam tabel harus memiliki nama yang unik (tidak kembar).
4. Nilai untuk setiap atribut harus berdomain sama.
5. Setiap baris data harus memiliki kunci utama yang dapat dibedakan atau bersifat unik (tidak kembar).
6. **Normalisasi Data**
	1. Pengantar normalisasi

Normalisasi

* Kroenke mendefinisikan normalisasi sbagai proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah tertentu ke dalam dua buah relasi atau lebih yang tida memiliki masalah tersebut.
* Masalah yang dimaksud olej kroenke ini sering disebut dengan istilah anomali.
1. **Definisi normalisasi**

merupakan suatu pendekatan sistematis untuk meminimalkan redundansi data pada suatu database agar database tersebut dapat bekerja dengan optimal.

1. **Jenis atribut**

### Pengertian Atribut (Field/Kolom)

Atribut identik dengan istilah “kolom data” tetapi dapat menunjukkan fungsinya sebagai pembentuk karakteristik (sifat-sifat) yang melekat dalam sebuah tabel.Pada penerapan aturan normalisasi, bisa berdampak pada penghilangan atau penambahan kolom tertentu, atau bahkan dapat memebentuk suatu tabel baru.

Selain penamaan yang unik berdasarkan fungsinya di tiap tabel, atribut juga dapat dibedakan berdasarkan sejumlah pengelompokkan sbb :

1. Atribut Kunci

Atribut Kunci adalah satu atau gabungan dari beberapa atribut yang dapat membedakan semua baris data dalam tabel secara unik.

1. Kunci Calon (Candidat key)

Kunci calon adalah salah satu rangkaian yang mempunyai nilai unik untuk membedakan atau mengidentifikasi nilai-nilai kombinasi yang unik diantara semua kejadian yang spesifik dari entetitas. Kunici calon ini tidak boleh berisi atribut dari tabel yang lain.

**Contoh: table\_pegawai**

1. nip
2. no\_ktp
3. nama
4. tempat\_lahir
5. tanggal\_lahir
6. alamat
7. Kota

Kunci Calon disini adalah:

* nip
* no\_ktp
1. Kunci Utama (Primary Key)

Kunci utama adalah atribut merupakan kunci calon yang telah dipilih untuk mengidentifikasi setiap record secara unik. **Kunci utama**harus merupakan atribut yang benar-benar unik dan tidak boleh ada nilai NULL. Kunci utama adalah suatu nilai dalam basis data yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu baris dalam table. Salah satu dari kunci calon dapat dipilih menjadi kunci utama dengan 3 kriteria sbb:

* Kunci tersebut lebih natural untuk dijadikan acuan
* Kunci tersebut lebih sederhana
* Kunci tersebut cukup unik

No induk dan no ktp adalah kunci calon (Candidate Key) dan untuk kunci utama (primary key) adalah salah satu yang dipilih dari kunci calon. Misalnya No. induk di jadikan primary key, maka primary key nya adalah no induk.

1. Kunci Alternatif (Alternate Key)

Kunci Alternatif adalah kunci alternatif yang tidak terpilih. Misal : dalam suatu entitas terdapat dua atribut yang bisa dijadikan sebagai kunci. Sementara yang boleh dijadikan kunci hanya satu, maka anda harus memilih salah satu. Atribut yang dipilih, disebut **kunci utama**. sedangkan atribut yang tidak dipilih disebut dengan kunci .
Contoh:
Tabel **pegawai** berisi atribut

* nip
* no\_ktp
* nama
* tempat\_lahir
* tanggal\_lahir
* alamat
* kota

**nip**dan **no\_ktp** adalah kunci calon dan untuk kunci utama adalah salah satu yang dipilih dari kunci calon. Misalnya nip di jadikan kunci utama, maka no\_ktp otomatis menjadi kunci alternatif.

1. Kunci Tamu (Foreign Key)

Jika sebuah kunci utama terhubungan ke tebel lain, maka keberadaan kunci utama pada tersbut di sebut sebagai kunci tamu. Kunci tamu adalah Sebuah kumpulan atribut dalam satu relasi yang digunakan untuk me“refer” (menunjuk) ke suatu baris (tuple) pada relasi yang lain (harus berkorespondensi dengan kunci utama pada relasi yang kedua), seperti: ‘logical pointer’.

1. Kunci Komposit (Composite key)

Dalam desain basisdata, kunci komposit adalah kunci yang terdiri dari 2 atau lebih atribut yang secara unik mengidentifikasi suatu kejadian entitas. Setiap atribut yang membentuk kunci senyawa adalah kunci sederhana dalam haknya sendiri.

1. Kunci Sekunder (Secondary Key)

Kunci sekunder adalah sebuah atribut atau kombinasi yang digunakan hanya untuk tujuan pengambilan data.

1. Atribut Deskriptif

Atribut Deskriptif adalah atribut-atribut yang tidak menjadi atau merupakan anggota dari primary key.Jadi, dalam tabel mahasiswa yang menjadi atribut deskriptif adalah selain NIM.

1. Atribut Sederhana (simple attribute )

tribut Sederhana  adalah atribut atomik yang tidak dapat dipilah lagi. Contoh Atribut Sederhana pada tabel **customer**adalah  no\_identitas dan jaminan, dimana atribut ini tidak bisa dipecah lagi.

1. Atribut Komposit (composite attribute )

Atribut Komposit (composite attribute ) adalah atribut yang masih dapat diuraikan lagi menjadi sub-sub atribut yang masing-masing memiliki makna.

Contoh pada tabel customer adalah atribut alamat, dimana dapat diuraikan lagi menjadi alamat, kota dan kode\_pos.

1. Atribut Bernilai Tunggal (single-valued attribute)

Atribut bernilai tunggal adalah atribut-atribut yang memiliki paling banyak satu nilai untuk setiap baris data.  Contoh : Bila seorang mahasiswa memiliki 2 tempat tinggal, maka hanya 1 saja yang boleh diisikan ke atribut alamat\_mhs.

1. Atribut Bernilai Banyak (multiple-valued attribute)

Atribut bernilai banyak adalah atribut-atribut yang dapat diisi dengan lebih dari satu nilai, tetapi jenisnya sama. Contoh : Atribut hobi pada data mahasiswa.Ada mahasiswa yang punya banyak hobi, ada yang cuma satu hobi dan ada yang tidak ada sama sekali.

1. Atribut Harus Bernilai (mandatory attribute)

Atribut harus bernilai adalah jika berisi data dan nilainya tidak boleh kosong.
Contoh : no\_identitas dan nama\_customer harus ada nilainya dalam tabel **customer**.

1. Atribut Nilai Null ( non-mandatory attribute )

Atribut nilai null adalah atribut yang nilainya boleh dikosongkan. Dapat digunakan untuk menyatakan/mengisi atribut-atribut yang nilainya memang belum siap atau tidak ada.Nilai null tidak sama dengan spasi.

1. Atribut Turunan

Atribut turunan adalah atribut-atribut yang nilai-nilainya diperoleh dari pengolahan atau dapat diturunkan dari atribut tabel lain yang berhubungan.Dapat ditiadakan dari sebuah tabel, karena nilainya bergantung pada nilai yang ada di atribut lain.

1. Domain dan tipe data

Domain adalah himpunan nilai yang diijinkan pada suatu atribut. Aetiap atribut di basis data relasional didefinisikan pada suatu domain. Domain-domain dapat berbeda untuk measing-masing atribut. Dua atribut atau lebih dapat mempunyai domain yang sama. Domain tidak hanya sekedar tipe data, tetapi domain adalah tipe data yang memiliki batasan-batasan nilai tertentu.

Contoh : domain umur tidak sama dengan domain harga meskipun keduanya memiliki tipe bilangan bulat.

|  |  |
| --- | --- |
| Tipe data | Domain |
| Character | Alpha Numeric (A-Z, 0-9, special character) |
| Number :* Integer
* Real float
 | -32.768 s/d 32.767Pecahan |
| Boolean | True/false |
| Date | Tanggal |
| Memo | Text |
| Ole Object | Object (Image, File, Resource) |

*Tabel 1. Tabel tipe data inti*

Menentukan tipe data

                Contoh Tipe data dapat ditulisakan sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Atribut | Tipe | Lebar |
| NIM | Character | 10 |
| NAMA\_MHS | Character | 20 |
| ALAMAT | Character | 30 |
| TGL\_LAHIR | Date | - |

*Tabel  2. Struktur dan tipe data pada tabel 1*

Penentuan lebar berdasarkan pada perkiraan jumlah minimal karakter yang diperlukan pada atribut tersebut. Pada contoh di atas, atribut NAMA\_MHS mempunyai tipe Character dan mempunyai lebar 20, dengan alasan karena nama orang kurang dari 20 karakter. Penggunaan lebar yang kurang tepat akan berakibat pada pemborosan dan mengakibatkan file database akan membesar dengan cepat.

Pada beberapa tipe data, seperti Date dan Boolean lebar tidak perlu dicantumkan karena sudah diatur oleh DBMS.

* 1. Anomali

**Anomali** adalah proses pada basis data yang memberikan efek samping yang tidak diharapkan ( misalnya menyebabkan ketidakonsistenan data atau membuat suatu data menjadi hilang ketika data dihapus)

1. Anomali penyisipan

Anomali ini terjadi pada saat penambahan data ternyata ada elemen yang kosong dan elemen tsb justru menjadi key. Contoh : Tabel Kursus

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NoSiswa | Kursus | Biaya |
| 10 | Bhs.Inggris | 60000 |
| 10 | Bhs.Perancis | 80000 |
| 10 | Bhs.Jepang | 70000 |
| 15 | Bhs.Inggris | 60000 |
| 20 | Bhs.Jepang | 70000 |

Misalnya akan dibuka kursus baru yaitu Bhs.Jerman dengan biaya 75000 akan tetapi belum ada seorangpun yang ikut kursus ini, shg data menjadi : Tabel Kursus

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NoSiswa | Kursus | Biaya |
| 10 | Bhs.Inggris | 60000 |
| 10 | Bhs.Perancis | 80000 |
| 10 | Bhs.Jepang | 70000 |
| 15 | Bhs.Inggris | 60000 |
| 20 | Bhs.Jepang | 70000 |
|  | Bhs.Jerman | 75000 |

1. Anomali pengubahan

Anomali ini terjadi bila ada perubahan pada sejumlah data yang mubazir, tetapi tidak seluruhnya diubah. Contoh : Tabel Pesanan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pemasok | Kota | Barang | Jumlah |
| Kartika | Jakarta | Mouse | 5 |
| Citra | Bandung | Monitor | 2 |
| Yudi | Medan | CPU | 2 |
| Citra | Bandung | Printer | 1 |

Seandainya Citra dengan kota Bandung pindah ke Bogor maka pengubahan data hanya dilakukan pada data pertama menjadi : Tabel\_Pesanan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pemasok | Kota | Barang | Jumlah |
| Kartika | Jakarta | Mouse | 5 |
| Citra | Bogor | Monitor | 2 |
| Yudi | Medan | CPU | 2 |
| Citra | Bandung | Printer | 1 |

Di sini terlihat bahwa data tentang pemasok Citra tidak sama yang menyebabkan ketidakkonsistenan data.

1. Anomali penghapusan

Anomali ini terjadi apabila dalam satu baris/ tuple ada data yang akan dihapus sehingga akibatnya terdapat data lain yang hilang. Contoh pada table kursus data NoSiswa 20 akan dihapus karena sudah tidak ikut kursus lagi sehingga akibatnya data kursus bhs jepang dan biaya 70000 akan ikut terhapus.

* 1. Dependensi(ketergantungan )

Depedensi menjelaskan hubungan antar atribut, atau secara lebih khusus menjelskan nilai suatu atribut yang menentukan nilai atribut lainnya. Depedensi ini kelak menjadi acuan bagi pendekomposisian data ke dalam bentuk yang lebih efisien.

1. Dependensi funsional

Suatu atribut Y mempunyai dependensi fungional X jika dan hanya jika setiap nilai X berhubungan denga sebuah nilai Y.

Definisi di atas biasa di tuangankan dalam bentuk notasi sebgau berikut :

#### X  → Y (di baca Xsecara fungsional menentukan Y).

#### Contoh

#### Pesanan\_penjualan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| PEMBELI | KOTA | BARANG | JUMLAH |
| P1 | YOGYA | B1 | 10 |
| P1 | YOGYA | B2 | 5 |
| P2 | SOLO | B1 | 7 |
| P2 | SOLO | B2 | 6 |
| P2 | SOLO | B3 | 6 |
| P3 | KLATEN | B3 | 7 |
| P3 | KLATEN | B4 | 6 |

1. Dependensi sepenuhnya

Suatu atribut Y mempunyai depedensi fungsional penuh terhadap atribut X jika:

* Y mempunyai depedensi fungsional terhadap X
* Y tida memiliki depedensi terhdap bagian dari X

Pelanggan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| KODE\_PLG | NAMA | KOTA | NO\_FAX |
| P001 | DINI | YOGYA | 73312 |
| P002 | DINA | SOLO | 75624 |
| P003 | DIAN | KLATEN | 76200 |
| P004 | DINI | KLATE | 76420 |

Pada Relasi ini :

{KODE\_PLG, KOTA} → NO\_FAX

KODE PLG → NO\_FAX

1. Dependensi parsial

Depedensi parsial merupakan ketergantungan fungsional dimana beberapa atribut dapat di hilangkan dari A dengan ketergatungan terhadap sumber A

Contoh :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NIM | NAMA | IPK | ID\_RUANG | DOSEN |
| A11.2078 | PAIJO | 3.20 | 301 | AGUS |
| A112906 | TUKIJO | 2.02 | 602 | JOKO |
| A113456 | PARJO | 3.40 | 302 | RIMA |
| A113254 | NGATIIN | 3.09 | 301 | SANTO |
| A11.3098 | TUMINI | 2.57 | 602 | SETYO |

{NIM, NAMA} ↔ID\_RUANG dimana jika nama dihilangkan makan ketergantungan tetap ada.

1. Dependensi total

Definisi dari dependensi fungsional total adalah Suatu atribut Y mempunyai dependensi Total terhadap atribut X jika;

* Y mempunyai dependensi fungsional terhadap X
* X tidak memiliki dependensi terhadap bagian dari Y

Dinyatakan dengan

Notasi: X ↔ Y

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KODE\_PEMASOK | NAMA\_PEMASOK | KOTA |
| K1 | KARTIKA | JAKARTA |
| C1 | CITRA | BANDUNG |
| C2 | CANDRA | JAKARTA |

KODE\_PEMASOK ↔ NAMA\_PEMASOK

 Dengan asumsi bahwa taka da nama pemasok yang sama

1. Dependensi transitif

Definisi dari dependensi Transitif adalah Suatu atribut Z mempunyai dependensi transitif terhadap atribut X jika;

* Y mempunyai dependensi fungsional terhasap X
* Z juga mempunyai dependensi fungsional terhasap Y

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| KULIAH | RUANG | TEMPAT | WAKTU |
| JARKOM | R4401 | GEDUNG 4 | KAMIS 09.00-10.20 |
| MATEMATIKA | R1103 | GEDUNG 1 | RABU 07.00 10.00 |
| SISTEM PAKAR | R1104 | GEDUNG 1 | SENIN 08.00.10.00 |
| SIM | R4001 | DEDUNG 4 | SELASA 8- 8.50 |

Pada relasi ini

* KULIAH → {RUANG, WAKTU}
* RUANG → TEMPAT

Terlihat bahwa

KULIAH→RUANG→TEMPAT

* 1. Bentuk normal

**Bentuk normalisasi**

**Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan-himpunan data (table-table) dalam bentuk normal (normal form).**

1. Bentuk normal pertama

Suatu relasi dikatakan bentuk normal pertama, jika dan hanya jika setiap atribut bernilai tunggal untuk setiap baris

Contoh:

Tabel\_mahasiswa



Table\_hobi



1. Bentuk normal kedua

Suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal ke 2 jika dan hanya jika

* Berada pada bentuk normal pertama
* Semua atribut bukan kunci memiliki depedensi sepenuhnya terhadap kunci primer

Contoh :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NIP | NAMA | JABATAN  | KEAHLIAN | LAMA |
| 107 | ILHAM  | ANALIS | COBOL | 6 |
| 107 | ILHAM | ANALIS | ORACLE | 1 |
| 109 | DIFA | ANALIS | CCOBOL | 2 |
| 109 | DIFA | ANALIS | DBASE III | 2 |
| 112 | RIANA | PROG | COBOL | 1 |
| 112 | RIANA | PROG | DBASE III | 1 |
| 112 | RIANA | PROG | SYBASE | 1 |

RELASI: PEGAWAI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NIP | NAMA  | JABATAN |
| 107 | ILHAM | ANALIS |
| 109 | DIFA | ANALIS |
| 112 | RIANA | PROG |

RELASI : KEAHLIAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NIP | KEAHLIAN  | LAMA |
| 107 |  | 6 |
| 107 |  | 1 |
| 109 |  | 2 |
| 109 |  | 2 |
| 112 |  | 1 |
| 112 |  | 1 |
| 112 |  | 1 |

1. Bentuk normal ketiga
* Berada pada bentuk normal kedua
* Setiap atribut bukan kunci tidak memiliki depedensi transitif terhadap kunci primery

Bentuk normal kesatu:

Table pesanan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO\_PESANAN | NO\_URUT | TGL\_PSN | KODE\_BRG | NAMA\_BARANG | HARGA | TOTAL |
| 50001 | 01 | 12-05-97 | P1 | PENSIL | 2000 | 45.000 |
| 50001 | 02 | 12-05-97 | P2 | BUKU | 3000 | 45.000 |
| 50001 | 03 | 12-05-97 | P3 | PENGGARIS | 2500 | 45.000 |
| 50001 | 04 | 12-05-97 | P4 | PENGHAPUS | 1000 | 45.000 |
| 50002 | 01 | 12-05-97 | P3 | PENGGARIS | 2500 | 32.500 |
| 50002 | 02 | 12-05-97 | P5 | PULPEN | 4000 | 32.500 |
| 50002 | 03 | 12-05-97 | P6 | SPIDOL | 1500 | 32.500 |
| 50002 | 01 | 12-05-97 | P1 | PENSIL | 2000 | 32.500 |
| 50003 | 02 | 12-05-97 | P2 | BUKU | 3000 | 12.000 |

Bentuk normal ke 2;

Table\_barang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode\_barang | Nama\_barang | Harga\_satuan |
| p1 | pensil | 2000 |
| P2 | Buku | 3000 |
| P3 | Panggaris | 2500 |
| P4 | Penghapus | 1000 |
| P5 | Pulpen | 4000 |
| P6 | Spidol | 1500 |

Tabel pesanan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No\_pesanan  | Tgl\_pesana | Total | No urut | Kode\_brg |
| 50001 | 12-05-97 | 45000 | 01 | P1 |
|  | 12-05-97 | 45000 | 02 | P2 |
|  | 12-05-97 | 45000 | 03 | P3 |
|  | 12-05-97 | 45000 | 04 | P4 |
| 50002 | 12-05-97 | 32500 | 01 | P5 |

Bentuk normal ke 3:

Tabel\_pesanan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No\_pesanan\* | TGL\_pesanan | Total |
|  |  |  |

Table\_barang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode\_item \* | Nama\_item | harga |
|  |  |  |

Table\_transaksi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No\_pesanan\*\* | No\_urut | Kode\_item\*\* |
|  |  |  |

1. Bentuk normal boyce-codd

Suatu relasi disebut memenuhi bentuk normal boyce-codd jika dan hanya jika suatu menentukan(determinan) adalah kunci kandidat ( atribut yang bersifat unik).

 Relasi KURSUS

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| SISWA | KURSUS | TUTOR |
| ANWAR | B PRANCIS | PIERRI |
| ANWAR | B INGGRIS | PIERRI |
| BUDI | B PRANCIS | PIERRI |
| CECEP | B INGGRIS | PIERRI |

Cara mengkonfirmasi relasi yang telah menentukan bentuknormal ke 3 ke BCNF adalah:

1. Carilah semua penentu
2. Bila terdapat penentu bukan berupa kunci kandidat, maka
* Pisahkan relasi tersebut
* Buat penentu tersebut sebagai kunci primer

|  |  |
| --- | --- |
| Siswa | tutor |
|  |  |

|  |  |
| --- | --- |
| Tutor | kursus |
|  |  |

1. Bentuk normal keempat

Suatu relasi memenuhi bentuk normal ke empat

* Telah berada pada BCNF
* Tidak mengunkan dua atribut lebihyang bernlai banyak

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| MATAKULIAH | DOSEN | ISI |
| PENGETAHUAN KOMPUTER | AMIRFITRIA | DASAR KOMPUTERPENGENALAN PENGGOLAHAN KATA PENGENALAN LEMBAR KERJA |
| MATEATIKA 1 | FITRIA | DIFERENSIAL INTEGRAL |

RELASI yang terlah di normalkan berdasarkan table di atas.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| MATA KULIAH | DOSEN | ISI |
| PENGETAHUAN KOMPUTER | AMIR | DASAR KOMPUTER |
| PENGETAHUAN KOMPUTER | AMIR | PENGANTAR PENGOLAHAN KATA |
| PENGETAHUAN KOMPUTER | AMIR | PENGANTAR LEMBAR KERJA |
| PENGETAHUAN KOMPUTER | FITRIA | DASAR KOMPUTER |

Oleh karena itu relasi di atas dapat didekomposisikan menjadi tiga relasi;

* DEAL\_DIST(DEARLER,DISTRIB)
* DIST\_KEND (DISTRIB,KENDARAAN)
* DEAL\_KEND (DEALER, KENDARAAN)
1. **Praktikum 1: Normalisasi Data**
	1. Analisis sistem informasi

Pada pertemuan ke 8 ini dosen akan memberikan soal tentang normalisasi,

Soal normalisasi nya adalah

Buat lah design conpetual schema dari dokumen dasar berikut:

BORMA DAGO TOSERBA

Jl.Ir.H. Juanda 348, BANDUNG

TLP 2504601

Tgl : 10-10-2010

Jam : 10.26.12

Kasir : Insan (32A)

Beras merah 1 KG/PRIMA 19.600

2x9.800

WETKINS WIPES 10S/PURPLE 2.800

1X2.800

WETKING WIPES 10S/YE 2.800

1X2.800

INDOMIE AYAM BAWANG 69 GR 4.800

4X1.200

UPET THE 35 GR 2.200

1X2.200

SW-31 FRESH SEALWARE 8.800

1X8.500

UPET THE 35 GR 2.200

1X2.200

TOTAL 42.900

BAYAR 100000

KEMBALI 57.100

NO BON : P1010.1848

TERIMAKASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA

* 1. Normalisasi data

Buat bentuk normalisasi

* Bentuk unnormalisasi
* Normalisasli ke 1
* Normalisasli ke 2
* Bentuk normal boyce-codd
* Bentuk normal keempat
1. **Pemodelan Data**

Merupakan sekumpulan konsep untuk menggambarkan data, hubungan antar data, semantik (makna) data dan batasan data.

* 1. Model Entity-Relationship (E-R)

Menurut Fathansyah (2012:72) model data didefinisikan sebagai kumpulan perangkat konseptual untuk menggambarkan data, hubungan data, semantic (makna) data dan batasan data. Ada sejumlah cara dalam merepresentasikan model data dalam perancangan basis data, yang salah satunya adalah model E-R. Dalam perancangan konseptual basis data diperlukan suatu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antardata. Hubungan tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk model E-R. Menurut Kadir, A. (2009:30) model E-R adalah suatu model yang digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk entitas, atribut dan hubungan antara entitas. Model ini dinyatakan dalam bentuk diagram. Itulah sebabnya model E-R disebut sebagai diagram E-R.

Terdapat dua komponen utama yang membentuk model E-R yaitu Entitas (Entity) dan Relasi (Relationship). Kedua komponen ini dideskripsikan lebih jauh melalui sejumlah Atribut.

1. Entitas

Entitas dapat berupa sesuatu yang nyata atau abstrak (berupa suatu konsep). Secara lebih rinci, Hoffer, dkk (2005) menjelaskan bahwa entitas dapat berupa seseorang, sebuah tempat, sebuah objek, sebuah kejadian atau suatu konsep. Berikut beberapa contoh entitas:

* + - 1. Contoh entitas dari orang: PEGAWAI, MAHASISWA, PASIEN
			2. Contoh entitas dari tempat : TOKO, GUDANG, PROVINSI
			3. Contoh entitas dari objek : MESIN, GEDUNG, MOBIL
			4. Contoh entitas dari kejadian : PENJUALAN, REGISTRASI
			5. Contoh entitas dari konsep : REKENING, KURSU

Pada diagram E-R, sebuah entitas digambarkan dengan simbol berupa persegi panjang dengan nama entitas di dalamnya yang ditulis dengan huruf kapital. Contohnya dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini

Mahasiswa

Dosen

**Gambar 1.** Penggambaran Entitas Dalam Model/Diagram E-R Pada bahasan varian entitas akan diperlihatkan beberapa variasi penggambaran entitas, bergantung pada jenisnya.

1. Atribut

Setiap entitas memiliki sejumlah atribut. Atribut merupakan properti atau karakteristik yang mendeskripsikan sebuah entitas. Sebagai contoh entitas mahasiswa memiliki beberapa atribut diantaranya: Nim, Nama, Tanggal\_Lahir, Jenis\_Kelamin. Pada diagram E-R, sebuah atribut digambarkan dengan simbol lingkaran lonjong (elips) dengan nama atribut di dalamnya yang ditulis menggunakan huruf kapital untuk setiap awal kata dan dipisahkan oleh karakter garis bawah (\_) apabila lebih dari satu kata.



Jenis-jenis atribut :

* Atribut Key

Atribut Key adalah satu atau gabungan dari beberapa atribut yang dapat membedakan semua baris data ( Row/Record ) dalam tabel secara unik. Dikatakan unik jika pada atribut yang dijadikan key tidak boleh ada baris data dengan nilai yang sama

Contoh : Nomor pokok mahasiswa (NPM), NIM dan nomor pokok lainnya

* Atribut simple

atribut yang bernilai atomic, tidak dapat dipecah/ dipilah lagi

Contoh : Alamat, penerbit, tahun terbit, judul buku.

* Atribut Multivalue

nilai dari suatu attribute yang mempunyai lebih dari satu (multivalue) nilai dari atrribute yang bersangkutan

Contoh : dari sebuah buku, yaitu terdapat beberapa pengarang.

* Atribut Composite

Atribut composite adalah suatu atribut yang terdiri dari beberapa atribut yang lebih kecil yang mempunyai arti tertentu yang masih bisah dipecah lagi atau mempunyai sub attribute.

Contoh : dari entitas nama yaitu nama depan, nama tengah, dan nama belakang

1. Atribut Derivatif

**A**tribut yang tidak harus disimpan dalam database Ex. Total. atau atribut yang dihasilkan dari atribut lain atau dari suatu relationship. Atribut ini dilambangkan dengan bentuk oval yang bergaris putus-putus

1. Relasi

Relasi pada model/diagram E-R memiliki definisi yang tidak sama pada istilah yang ada di dalam basis data relasional. Dimana relasi dalam basis data relasional memiliki arti berupa tabel yang terdiri atas baris dan kolom. Di dalam model E-R relasi merupakan hubungan atau keterkaitan antara beberapa entitas. Sebagai contoh bahwa entitas MAHASISWA memiliki relasi dengan entitas DOSEN dalam hubungan yang mencerminkan bahwa seorang mahasiswa memiliki dosen pembimbing.
 Simbol : diamond/belah ketupat



1. Kamus Data

Tujuan utama dari pembuatan model/diagram E-R adalah untuk menunjukkan objek-objek (entitas) apa saja yang ingin dilibatkan dalam sebuah basis data dan bagaimana hubungan yang terjadi diantara entitas tersebut. Pada sebuah diagram E-R kadang kala penggambaran atribut-atiribut pada sebuah entitas atau relasi dapat mengganggu tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu kita dapat memisahkan pendeklarasian atribut-atribut ini dari diagram E-R dan menyatakannya dalam sebuah kamus data. Kamus data berisi daftar atribut yang diapit kurung kurawal (“{“ dan “}”). Atribut yang berfungsi sebagai kunci (key) dengan menggarisbawahi atribut tersebut. Berikut contoh diagram E-R dengan menggunakan Kamus Data:



* 1. Varian entitas

Suatu entitas dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu diantaranya:

* 1. Entitas Kuat (Himpunan Entitas Kuat/Tipe Entitas Kuat/Strong Entity Set)

Entitas kuat merupakan entitas yang keberadaannya tidak bergantung pada entitas yang lain. Contohnya entitas MAHASISWA, DOSEN, MATAKULIAH tergolong sebagai entitas kuat, dimana kemunculan instan-instan di dalamnya tidak bergantung pada keberadaan instan-instan di entitas yang lain. Entitas tersebut juga bukan merupakan bagian (sub) dari entitas yang lain. Entitas kuat selalu memiliki atribut pengenal atau kunci (key), entah itu tersusun atas sebuah atribut atau beberapa atribut.

* 1. Entitas Lemah (Himpunan Entitas Lemah/Tipe Entitas Lemah/Weak Entity Set)

Sedangkan entitas lemah merupakan entitas yang keberadaannya bergantung pada entitas lain. Entitas lemah tidak memiliki atribut pengenal atau kunci (key), yang benar-benar dapat menjamin keunikan entitas di dalamnya. Sebagai contoh, entitas ORANGTUA dan entitas HOBBY berisi data orang tua yang dimiliki mahasiswa, serta hobby yang disenangi mahasiswa. Keberadaan kedua entitas tersebut bergantung pada entitas MAHASISWA

* 1. Varian atribut

Atribut yang digunakan dalam model/diagram E-R dapat dikategorikan sebagai berikut:

* 1. Atribut kunci/pengenal dan atribut deskriptif
	2. Atribut sederhana dan atribut komposit.
	3. Atribut bernilai tunggal dan atribut bernilai banyak
	4. Atribut tersimpan dan atribut turunan
	5. Varian relasi

Relasi yang terjadi di antara dua himpunan entitas yang berbeda disebut sebagai Relasi Biner (binary relation), yang merupakan relasi yang paling umum digunakan. Namun, demikian ada kalanya kita juga menggunakan relasi yang hanya melibatkan sebuah himpunan entitas atau lebih dari dua himpunan entitas.

* 1. Spesialisasi dan generalisasi

Jika kita memulai dari sebuah himpunan entitas lalu demikian melakukan pengelompokan yang melahirkan himpunan entitas baru (proses top down). Maka kita sedang melakukan Spesialisasi. Bisa juga yang terjadi adalah sebaliknya. Kita mengetahui bahwa entitas-entitas dalam himpunan entitas mahasiswa sebenarnya dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu mahasiswa D3 dan mahasiswa S1 tetapi pengelompokan ini tidak dipertegas dengan adanya perbedaan atribut. Karena tidak tegasnya perbedaan atribut dari dua kelompok, maka kelompok-kelompok entitas tersebut malah disatukan dalam sebuah himpunan entitas denagn atribut-atribut yang sama. Jadi pendekatannya bersikap Bottom Up, mula-mula terpisah tetapi kemudian menjadi satu. Proses yang demikian disebut generalisasi. Dengan demikian spesialisasi dan generalisasi merupakan dua proses yang berlawanan. Yang ditekankan dalam spesialisasi adalah perbedaan antar dua kelompok entitas, sedangkan dalam generalisasi diwujudkan dalam notasi relasi yang khusus disebut relasi ‘ISA’ (yang berasal dari ‘Is A’).

* 1. Agregasi

Agregasi dalam SQL merupakan proses untuk mendapatkan nilai dari sekumpulan data yang telah dikelompokkan. Pengelompokan data didasarkan pada kolom atau kombinasi kolom yang dipilih.

 Beberapa fungsi untuk agregasi adalah:

* + 1. MAX : mencari data terbesar dari sekelompok data
		2. MIN : mencari data terkecil dari sekelompok data
		3. COUNT : mencari cacah data (data NULL tidak akan dimasukkan dalam perhitungan,kecuali disebutkan secara khusus)
		4. SUM : mencari jumlah dari sekumpulan data numeris
		5. AVG : mencari rerata dari sekumpulan data numeris
	1. Asosiatif

yaitu gabungan antara hubungan dan entitas. Hubungan dengan Atribut, Mendeskripsikan hal – hal yang berkenaan dengan asosiasi antar entitas dalam hubungan tersebut.



* 1. Tahapan pembuatan diagram Entity-Relationship (E-R)

Berikut ini adalah contoh tahapan dalam membuat ERD pada Sistem Informasi Akademik:

**Tahap 1: Penentuan Entities**



**Tahap 2 : Penentuan Atribut**

 **Mahasiswa**:

* nim: nomor induk mahasiswa (integer) PK
* nama\_mhs: nama lengkap mahasiswa (string)
* alamat\_mhs: alamat lengkap mahasiswa (string)

**Dosen**:

* nip: nomor induk pegawai (integer) PK
* nama\_dosen: nama lengkap dosen (string)
* alamat\_dosen: alamat lengkap dosen (string)

**Mata\_kuliah**:

* kode\_mk: kode untuk mata kuliah (integer) PK
* nama\_mk: nama lengkap mata kuliah (string)
* deskripsi\_mk: deskripsi singkat mengenai mata kuliah (string)

**Ruang**:

* kode\_ruang: kode untuk ruang kelas (string) PK
* lokasi\_ruang: deskripsi singkat mengenai lokasi ruang kelas (string)
* kapasitas\_ruang: banyaknya mahasiswa yang dapat ditampung (integer)



Tahap 3: Penentuan Kardinalitas Relasi



Hubungan :

a. ruang digunakan untuk mata\_kuliah:

 · Tabel utama: ruang

 · Tabel kedua: mata\_kuliah

 · Relationship: One-to-one (1:1)

 · Attribute penghubung: kode\_ruang (FK kode\_ruang di mata\_kuliah)

b. dosen mengajar mata\_kuliah:

 · Tabel utama: dosen

 · Tabel kedua: mata\_kuliah

 · Relationship: One-to-many (1:n)

 . Attribute penghubung: nip (FK nip di mata\_kuliah)

c. dosen membimbing mahasiswa:

 . Tabel utama: dosen

 · Tabel kedua: mahasiswa

 . Relationship: One-to-many (1:n)

 . Attribute penghubung: nip (FK nip di mahasiswa)

d. mahasiswa mengambil mata\_kuliah:

 · Tabel utama: mahasiswa, mata\_kuliah

 · Tabel kedua: mhs\_ambil\_mk

 · Relationship: Many-to-many (m:n)

 · Attribute penghubung: nim, kode\_mk (FK nim, kode\_mk di mhs\_ambil\_mk)

Tahap 4 : Pembuaatan ERD



1. **Praktikum 2: Pemodelan Data**
	1. Normalisasi data hasil praktikum 1

Pada pertemuan ke 10 ini dosen akan memberikan soal tentang normalisasi,

Soal normalisasi nya adalah

Buat lah design conpetual schema dari dokumen dasar berikut:

* 1. Pembangunan diagram Entity-Relationship (E-R)

BORMA DAGO TOSERBA

Jl.Ir.H. Juanda 348, BANDUNG

TLP 2504601

Tgl : 10-10-2010

Jam : 10.26.12

Kasir : Insan (32A)

Beras merah 1 KG/PRIMA 19.600

2x9.800

WETKINS WIPES 10S/PURPLE 2.800

1X2.800

WETKING WIPES 10S/YE 2.800

1X2.800

INDOMIE AYAM BAWANG 69 GR 4.800

4X1.200

UPET THE 35 GR 2.200

1X2.200

SW-31 FRESH SEALWARE 8.800

1X8.500

UPET THE 35 GR 2.200

1X2.200

TOTAL 42.900

BAYAR 100000

KEMBALI 57.100

NO BON : P1010.1848

TERIMAKASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA

1. **Ujian Tengah Semester**
2. **Penerapan Basis Data**
	1. Relasi table

Relasi tabel adalah hubungan sebuah tabel dengan tabel lainnya. Sehingga tabel tidak lagi berdiri sendiri, melainkan dapat dihubungkan antara satu dengan yang lainnya dan menjadi satu kesatuan.

Perlu diketahui bahwa sebuah tabel hanya boleh memiliki satu buah primary key (kunci utama). Namun, sebuah tabel boleh memiliki lebih dari satu buah foreign key (kunci asing). Oleh karena itu, pilihlah satu buah kolom pada tabel yang akan dijadikan primary key yang dapat mewakili kolom lainnya dan nilainya pun unik, misalnya kolom nik (nomor induk karyawan), nim (nomor induk mahasiswa) dan lainnya.

Berikut ini adalah 3 jenis relasi tabel database diantaranya, yaitu:

* + - 1. **One to One (1 to 1)**

Relasi One to One (1 to 1) terjadi apabila sebuah data yang ada pada tabel A juga ada pada tabel B, yang mana data tersebut hanya diperbolehkan satu buah saja pada masing-masing tabel, tidak boleh terdapat beberapa data yang sama pada tabel yang sama.



2. **One to Many (1 to n)**

Relasi One to Many (1 to n) terjadi apabila sebuah data yang ada pada tabel A memiliki beberapa data yang sama pada tabel B. Pada relasi ini hanya diperbolehkan sebuah data pada tabel A dan tabel B boleh memiliki beberapa data yang sama pada tabel A.



* 1. Many to Many (n to m)

Relasi Many to Many (n to m) terjadi apabila sebuah data yang ada pada tabel A memiliki beberapa data yang sama pada tabel B dan sebuah data pada tabel B juga memiliki beberapa data yang sama pada tabel A. Pada relasi ini tabel A dan tabel B diperbolehkan memiliki beberapa data yang sama dengan kedua tabel tersebut.



1. **Denormalisasi Basis Data**
	1. Redundansi dan bentuk-bentuk denormalisasi

Perbedaan normalisasi dan denormalisasi adalah terletak pada redundansi data dan kompleksitas query. Pada redundansi data normalisasi lebih strik atau harus dihilangkan sebisa mungkin sehingga mengakibatkan apabila kita akan mengakses data dalam suatu database membutuhkan query yang kompleks. Berbeda dengan denormalisasi, denormalisasi disini tidak terlalu memikirkan tentang data yang redundan sehingga dalam mengakses data lebih cepat.Dan juga pada normalisasi intergritas data akan meningkat sedangkan pada denormalisasi, integritas data akan menurun.

Bentuk-bentuk Denormalisasi

* + - 1. Atribut yang terderivasi (atribut turunan)

Atribut turunan adalah atribut yang nilai-nilainya diperoleh dari pegolahan atau dapat diturunkan dari atribut atau tabel lain yang berhubungan. Atribut yang demikian sebenarnya dapat ditiadakan dari sebuah tabel, karena nilai-nilainya bergantung pada nilai yang ada pada atribut lainnya

1. **Atribut yang berlebihan**
2. Atribut Gabungan
	1. Atribut turunan

Yaitu atribut yang dapat diperoleh dari nilai suatu atribut yang tersimpan dalam basis data.

Contoh :

Atribut Usia, dapat diperoleh dari atribut tanggal lahir yang tersimpan dalam basis data.

Atribut Lama\_bekerja, dapat diperoleh dari atribut Tanggal\_mulai\_bekerja yang tersimpan dalam basis data.



* 1. Atribut yang berlebihan

Atribut yang berlebihan atribut yang menyatakan lebih dari satu fakta.Atribut berlebihan terbagi atas beberapa bagian yaitu :

* **Atribut Terkodekan**

Atribut terkodekan adalah atribut yang memiliki kode tambahan yang menunjukkan beberapa kondisi lainnya.

Contoh :

id\_mk di tabelkuliah yang didalamnya sudah terkandung data program studi. Data program studi ini sebenarnya tidak diperlukan lagi karena sudah ada atribut prog\_studi di tabel kuliah.

Tapi akan menjadi aneh jika kode matakuliah tidak mengikuti format aturan penulisan yang ada. Untuk itu kita bisa lakukan denormalisasi dengan tetap menuliskan kode matakuliah seperti di atas.

* **Atribut Gabungan**

Atribut gabungan adalah atribut yang terdiri dari atribut yang lain.

Contoh :

Atribut ***nim*** di tabel mahasiswa merupakan gabungan dari tahun masuk/angkatan dengan program studi dan no urut mahasiswa. Dengan demikian atribut ini sebenarnya tidak atomik (bagian terkecil) karena masih bisa dibagi lagi.

Misalnya : NIM : 09.51.0062 (Ket: angkatan.jurusan.no urut).

* **Atribut Tumpang Tindih**

Atribut tumpang tindih adalah atribut dengan nilai yang tidak sepenuhnya ekslusif (bersifat khusus).

Contoh :

Atribut semester di tabel kuliah berisikan:

–        ‘1’ : matakuliah ganjil

–        ‘2’ : matakuliah genap

–        ‘3’ : matakuliah ganjil & genap

Nilai ‘3’ mencakup semester genap dan ganjil sekaligus(jadi tidak ekslusif).

Jadi sebaiknya matakuliah dimasukkan dua kali, jika itu di laksanakan di semester ganjil dan genap.

* 1. Tabel rekapitulasi

Laporan hasil rekapitulasi akan selalu merupakan hasil pengolahan dari semua tabel yang  ada.Pengolahan tersebut melibatkan banyak tabel sehingga akan membutuhkan waktu yang lama.

Jika hal tersebut sering diakses dan diperlukan, maka perlu dibuat tabel khusus untuk menyimpan data hasil rekapitulasi tersebut.

Pada contoh kasus sebelumnya, akan dibutuhkan waktu yang lama jika harus menghitung jumlah matakuliah, jumlah sks dan ipk mahasiswa yang pengolahannya berasal dari beberapa tabel.

Untuk itu bisa dibuat tabel khusus, misal : rekap\_mahasiswa yang berisi data tentang jumlah matakuliah, jumlah sks, ipk.

Hal ini tentu saja akan menimbulkan redundansi, tapi dengan mempertimbangkan performansi, Denormalisasi pada kasus ini perlu dilakukan.

1. **Bahasa Query**
	1. Data Definition Language (DDL)

merupakan kumpulan perintah SQL yang digunakan untuk membuat, mengubah dan menghapus struktur dan definisimetadata dari objek-objek database.

Objek-objek database pada yang dimaksud - pada MySQL - adalah sebagai berikut :

* Database
* Table
* View
* Index
* Procedure (Stored Procedure)
* Function
* Trigger

Contoh :

*-- Perintah berikut akan membuat table pada database kita dengan nama "ms\_karyawan"*
CREATE TABLE ms\_karyawan (
  kode\_cabang varchar(10) default NULL,
  kode\_karyawan varchar(10) NOT NULL,
  nama\_depan varchar(8) default NULL,
  nama\_belakang varchar(9) default NULL,
  jenis\_kelamin varchar(1) default NULL,
  PRIMARY KEY  (kode\_karyawan)
)

Berikut adalah contoh perintah DDL yang digunakan pada MySQL. Klik pada link untuk melihat rincian penggunaan dari perintah tersebut:

* **Pembuatan (CREATE)**
	+ CREATE DATABASE
	+ CREATE FUNCTION
	+ [CREATE INDEX](http://mysql.phi-integration.com/sql/membuat-index-pada-mysql%22%20%5Ct%20%22_blank)
	+ [CREATE PROCEDURE](http://mysql.phi-integration.com/sql/membuat-stored-procedure-di-mysql%22%20%5Ct%20%22_blank)
	+ CREATE TABLE
	+ [CREATE TRIGGER](http://mysql.phi-integration.com/sql/membuat-trigger-di-mysql%22%20%5Ct%20%22_blank)
	+ [CREATE VIEW](http://mysql.phi-integration.com/sql/membuat-view-pada-mysql%22%20%5Ct%20%22_blank)
	1. Data Manipulation Language (DML)

merupakan kumpulan perintah SQL yang digunakan untuk **proses pengolahan isi data** di dalam table seperti memasukkan, merubah dan menghapus **isi data** - dan tidak terkait dengan perubahan struktur dan definisi tipe data dari objek database.

Contoh :

INSERT INTO ms\_karyawan(
                kode\_cabang,
                kode\_karyawan,
                nama\_depan,
                nama\_belakang,
                jenis\_kelamin)
VALUES ('cab-001','kar-001','Feris','Thia','Laki-laki');

#### Beberapa daftar Perintah DML MySQL 5.0

* CALL
* DELETE
* DO
* HANDLER
* INSERT
* LOAD DATA INFILE
* REPLACE
* SELECT
* TRUNCATE
* UPDATE
1. **Pengamanan Basis Data**
	1. Perintah SQL untuk pengamanan basis data

Perintah utama pemberian otorisasi ini adalah: Grant dengan sintax :Grant<daftar otoritas> on < nama objek basis data> To <daftar user>

- <daftar otoritas>: klausa otoritas

- < nama objek basis data>: dapat berupatabel/view

- <daftar user>: User pemakai

Contoh: Grant insert on Mahasiswa to ali, ani

* 1. Penyandian (Enkripsi)

 Teknik enkripsi yang baik memiliki kriteria:Pemakai yang memiliki otoritas dapat dengan mudah melakukan penyandian dan pemecahannya.Skema enkripsi yang digunakan tidak tergantung kerahasian algoritma /program enkripsi dan dekripsi tetapi tergantung pada parameter algoritma sebagai kunci enkripsinya.Sangat sukar untuk ditebak kunci enkripsi yang digunakan.

* 1. Pemeliharaan integritas basis data

 Sebagai sarana untuk meyakinkan bahwa nilai-nilai data dalam [sistem basis data](http://informatika.web.id/sistem-basis-data.htm%22%20%5Co%20%22sistem%20basis%20data) selalu benar, konsisten, selalu tersedia. Dapat dilakukan dengan cara :

* Pastikan bahwa nilai-nilai data adalah benar sejak dimasukkan pertama kali
* Membuat program untuk mengecek keabsahan data pada saat dimasukkan ke computer
* Penolakan / pembatalan aksi (cancelation)
* Pengisian nilai kosong pada field tertentu (**nullify**)
* Penjalaran perubahan (cascade)
1. **Persentasi Tugas Kelompok**
	1. Pengumpulan laporan perancangan basis data

 Mahasiswa di bagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan soal yang telah di berikan



* 1. Persentasi hasil perancangan basis data

 Mahasiswa harus mempresentasikan hasil diskusi merka

* 1. Tanya jawab

1. **Persentasi Tugas Kelompok**
	1. Pengumpulan laporan perancangan basis data

 Mahasiswa di bagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan soal yang telah di berikan



* 1. Persentasi hasil perancangan basis data

 Mahasiswa harus mempresentasikan hasil diskusi merka

* 1. Tanya jawab
1. **Persentasi Tugas Kelompok**
	1. Pengumpulan laporan perancangan basis data

 Mahasiswa di bagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan soal yang telah di berikan



* 1. Persentasi hasil perancangan basis data

 Mahasiswa harus mempresentasikan hasil diskusi merka

* 1. Tanya jawab

Daftar pustaka

http://fairuzelsaid.com/jenis-jenis-atribut-kunci-key-field-dalam-basis-data/

https://fairuzelsaid.wordpress.com/2010/01/24/sistem-basis-data-normalisasi/

<https://dosenit.com/kuliah-it/database/komponen-database>

http://slideplayer.info/slide/3991597/